UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SKI MENGGUNAKAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT PADA SISWA KELAS III MI YAKTI WONOKERTO TEGALREJO MAGELANG TAHUN 2013 / 2014

SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Uswatun khasanah
NIM : 12485235
Program studi : PGMI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 12485235

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta,29 Februari 2014
Yang menyatakan

Uswatun khasanah
NIM. 12485235

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi saudara Uswatun Khasanah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembmbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Uswatun khasanah
NIM : 12485235
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar SKI menggunakan strategi *cooperative learning tipe team games tournament* pada siswa kelas III MI YaktiWonokero Tegalrejo Magelang Tahun 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strara Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera diujkan dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Juni 2014
Pembimbing

Drs. Mujahid, M. Ag

NIP. 19670414 199403 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0077 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SKI MENGGUNAKAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT* PADA SISWA KELAS III MI YAKTI WONOKERTO TEGALREJO MAGELANG TAHUN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 12485233

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Rinduan Zain, MA
NIP. 19700407 199703 1 001

Penguji II

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 29 AUG 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya

Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksanya.[1]

[1] Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Depag RI, 2004), hlm. 156

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada :

Almamater tercinta

Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

HALAMAN ABSTRAK

Uswatun khasanah (NIM: 12485235 *) upaya meningkatkan hasil belajar SKI menggunakan Strategi Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament pada siswa kelas III MI yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013 / 2014*.

Proposal ini mengulas metode pembelajaran *Cooperative learning Tipe Team Games Tournament* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SKI yang dilatar belakangi mata pelajaran SKI siswa yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan : (1) untukmengetahui penerapan metode cooperative learning tipe team games tournament pada pembelajaran SKI (2) untuk mengetahui peningkatan hasilbelajar siswa pada mata pelajaran SKI melalui metode *cooperative learning tipe team games tournament.*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1)Bagaimana penerapan *strategi Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* dalam pembelajaran SKI di kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014.(2) Apakah *strategi Cooperative Learning TipeTimes Games Tournament* dalam pelajaran SKI dapat meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang. Data penelitian ini diperoleh dengan cara tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara.Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah Daya serap terhadap pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus (TIK) telah di capai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini terbagi dalam dua siklus yang diawali dengan observasi dan analisis hasil belajar siswa sebagai kegiatan pra siklus. Data prasiklus yang diperoleh adalah rata – rata kelas 65,00 dan persentase ketuntasan klasikal 61,54 %. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I rata – rata kelas meningkat menjadi 72, 92 dan persentase ketuntasan klasikal 69,23%.Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 anak, sedangkan pada siklus II rata – rata kelas 87,69, jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 anak dan persentase ketuntasan klasikal 84,62 %. Data siklus II dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat mencapai indikator kerja.

kata kunci ;hasil belajar SKI, Metode cooperative learning.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحَمْدُ لِلهِ الَّذِيْ أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الإِيْمَانِ وَالإِسْلاَمِ. وَنُصَلِّيْ وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الأَنَامِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahma, hidayah, dan inayah-Nya karenanya, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetapterlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad saw beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang – orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh,peneliti sampaikan bahwa proposalini tidak akan Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat,hidayah dan inayahNya karenanya,penulisan proposalini dapat terselesaikan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak,baik secara langsung maupun tidak langsung .oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semuapihak yang telah membantu.adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi dalam Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. H. Jamroh latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali, M.Pd selaku ketua dan sekretaris pengelola program peningkatan kualifikasi S1 Guru

MI dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Melalui Dual Mode Syistem.

3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku pembimbing skripsi.
4. Ibu nurul muflihah selaku kolaborator yang telah membantu dalam pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
5. Sahabat- sahabat yang telah memberi motivasi dan tempat bertukar pikiran dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna,untuk itu penulis mengharap kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat.akhirnya hanya kepada Allah penulis berdo'a semoga bermanfaat adanya dan mendapat ridho dari-Nya *amin ya rabbal'aalamin*

Yogyakarta, 29 April 2014
Penyusun

Uswatun khasanah
NIM 12485235

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN..... ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

HALAMAN MOTTO..... v

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi

HALAMAN ABSTRAK..... vii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR GAMBAR …....... xii

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 3

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 4

D. Kajian Pustaka..... 5

E. Landasan Teori..... 6

F. Hipotesis..... 15

G. Indikator Keberhasilan.....

H. Metode Penelitian..... 15

I. Sistematika Pembahasan..... 25

BAB II. GAMBARAN UMUM MI YAKTI WONOKERTO

A. Letak Geografis..... 27

B. Sejarah Singkat Berdirinya MI YAKTI WONOKERTO 28

C. Dasar dan Tujuan Pendidikan..... 29

D. Struktur Organisasi..... 30

E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa..... 31

F. Keadaan Sarana dan Prasarana..... 35

G. Kegiatan Ekstrakurikuler..... 37

H. Prestasi Sekolah..... 37

BAB III. PELAKSANAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT PADA SISWA KELAS III MI YAKTI WONOKERTO

A. Keadaan Pra Tindakan..... 38

B. Penerapan Metode C*ooperative Learning Tipe Team Games Tournament* pada siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo 42

C. Pembahasan 63

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 65

B. Saran-saran...…..... 67

C. Kata Penutup…….. 69

DAFTAR PUSTAKA..... 70

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 71

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR. 1 : Siklus Tindakan Pembelajaran.....24

GAMBAR. 2 : Denah MI Yakti Wonokerto.....……27

GAMBAR. 3 : Struktur organisasi MI Yakti Wonokerto.....30

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Lembar Penilaian Hasil Evaluai Prasiklus ……..38

TABEL 2 Lembar Perentase Hasil Belajar Prasiklus……40

TABEL 3 Lembar Observasi Guru Siklus I……..44

TABEL 4 Hasil Games dan Turnament ……..…….45

TABEL 5 Lembar Hasil Evaluasi Belajar Siklus I……...47

TABEL 6 Lembar Persentase Hasil Evaluasi Belajar Siklus I…….48

TABE 7 Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siklus I……..49

TABEL 8 Lembar Observasi Guru Siklus II……54

TABEL 9 Hasil Game dan Turnamen Siklus II.....56

TABEL 10 Lembar Hasil Evaluasi Belajar Siklus II……58

TABEL 11 Lembar Persentase Hasil Belajar Siklus II…….59

TABEL 12 Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siklus I……60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.

Belajar adalah usaha sadar individu untuk melakukan perubahan perilaku baik berkenaan dengan ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Proses belajar membuat individu memiliki atau menguasai kemampuan.Kemampuan yang diperoleh oleh individu bersifat menetap dan menyeluruh pada diri individu karena di lakukan secara sadar.[1]

Proses belajar tidak terlepes dari kemampuan guru untuk mengembangkan model. Model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran didalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi optimal.

Hasil belajar adalah segala kemampuan yang diperoleh siswa melalaui proses belajar yang berupa pemahaman dan penerapan pengetahuan dan keterampilan serta sikap dan cara berfikir kritis dan kreatif.[2]

Sebagaimana diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru didalam kelas. Metode

---

[1]Agus Suprijono. *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 22.

[2]Mega N. *Penelitian Tindakan Kelas*,(Bogor: CV Regina, 2009), hlm. 47.

adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efesien sesuai yang diharapkan.

Faktor metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat besar dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran SKI. Dengan kata lain bahwa metode pembelajaran yang dapat dan menyenangkan yang telah direncanakan akan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Namun kenyataanya tidak seperti yang diharapkan. Karena hasil belajar siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang masih rendah yang memperoleh nilai 70 keatas atau lebih dari KKM 8 anak, sedangkan yang memperoleh kurang dari KKM 70 ke bawah ada 5 anak. Pengalaman yang peneliti lakukan selama 8 tahun menjadi guru di MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang yang menjadi faktor penyebabnya adalah :[3]

1. Guru SKI dalam proses pembelajaran masih sering menggunakan metode konvensional.

[3] Pengalaman mengajar 8 thn

2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan.
3. Siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat.
4. Kurangnya persiapan dan motifasi belajar dalam pembelajaran sehingga hasil belajar rendah.

Berdasarkan faktor tersebut yang paling dominan adalah strategi mengajar guru yang konvensional. Oleh sebab itu perlu disusun suatu strategi pembelajaran yang menyenangkan agar siswa bersemangat dan tertarik dalam belajar SKI. Oleh sebab itu penulis sudah melakukuan penelitian dengan tema upaya meningkatkan hasil belajar SKImenggunakan strategi*Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* pada siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* dalam pembelajaran SKI di kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014.
2. Apakah strategi *Cooperative Learning TipeTimes Games Tournament* dalam pelajaran SKI dapat meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

   a. Mendiskripsikan penerapan strategi *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* pada siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014.
   b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalampembelajaran SKI di kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

2. Kegunaan penelitian

   Kegunaan dari penelitian ini adalah:

   a. Proses pembelajaran SKI dikelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014 menjadi menarik dan menyenangkan.
   b. Di temukan strategi yang tepat dalam pembelajaran SKI dikelas IIIMI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014.
   c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaranSKI dikelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014 meningkat.

D. Kajian pustaka

1. Terdapat hasil penelitian yang releven dan berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar. Skripsi berjudul upaya meningkatkan belajar IPS kelas V MIN Ngawen gunungkidul melalui strategi pembelajaran *Cooperativ*e *Learning Metode Teams Game Tournament* (TGT), yang di tulis oleh Triyani Ruqoyatun fakultasTarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan NIM 08480073 jurusan Pendidikan Guru MI tahun 2012 hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada siklus pertama 81,28 % siswa mendapatkan hasil belajar diatas KKM, sedang pada siklus kedua 90,89% siswa hasil belajar diatas KKM.[4]
2. Sedangkan skripsi yang berjudul Penerapan strategi *Cooperative LearningTipe Time Games Tournament* (TGT) sebagai upaya meningkatkan motivasi berprestasi dan pemahaman materi pokok bioteknologi pada siswa kelas X MA Ibnul Qoyyim,yang ditulis oleh Tito Sanjaya prodi Pendidikan Biologi dengan NIM 03450452 jurusan Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta tahun 2007 menerangkan bahwa banyaknya siklus pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai peningkatan motivasi berprestasidan pemahaman siswa adalah tiga siklus. Peningkatan yang muncul pada siklus pertama adalah kemampuan membaca, mendengar, melihat,mengajukan pertanyaan/ pendapat.

[4] Ruqoyqtun,triyani.*Copoerative Learning Tipe Team Games Tournamen*t,(Yogyakarta: UIN suka, 2012).

Kompetensi yang dicapai pada siklus kedua adalah kemampuan bekerjasama,komunikasi lisan dan tertulis dan memecahkan masalah. Kompetensi yang dicapai pada siklus ketiga adalah kemampuan menjawab pertanyaan.[5]

Sedangkan dari penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian pertama yaitu subjek dan objek yang diteliti berbeda. Penelitian pertama membahas materi IPS dan lokasi penelitian di MIN Ngawen gunung kidul. Sedangkan penelitian kedua menekankan pada upaya meningkatkan motivasi berprestasi dan pemaahaman terhadap materi Bioteknologi.

Dari literatur tersebut penelitian tertarik untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan strategi*Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Perbedaan penelitian akan mengembangkan atau meningkatkan strategi TGT yang lebih menyenagkan.

E. Kajian Teori.

1. Konsep *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperative adalah serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam

[5] Sanjaya, tito. *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*, (yogyakarta: UIN SUKA, 2007).

pembelajaran kooperative, yaitu adanya peserta, aturan, upaya belajar setiap anggota kelompok,dan tujuan yang akan dicapai. Peserta adalah siswa yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar. Pengelompokan siswa bisa ditetapkan berdasarkan beberapa pendekatan, di antaranya pengelompokan yang didasarkan atas minat dan bakat siswa, pengelompokan yang didasarkan atas latar belakang kemampuan, pengelompokan yang didasarkan atas campuran ditinjau dari minat maupun campuran ditinjau dari kemampuan.Pendekatan apapun yang digunakan, tujuan pembelajaran haruslah menjadi pertimbangan utama.

Aturan kelompok adalah segala sesuatu yang menjadi kesepakatan semua pihak yang terlibat, baik siswa sebagai peserta didik, maupun siswa sebagai anggota kelompok. Misalnya, aturan tentang pembagian tugas setiap anggota kelompok, waktu dan tempat pelaksanaan dan meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru,baik kemampuna dalam aspek pengetahun,sikap,maupun keterampilan, akitfitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antara peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikikan, pengalaman,maupun gagasan-gagasan. Aspek tujuan dimaksudkan untuk memberikan arah perencanaan, pelaksanaan dan evolusi.Melalui tujuan yang jelas, setiap anggota kelompok dapat memahami sasaran setiap kegiatan belajar.

Salah satu model pembelajaran kelompok adalah pembelajaran kooperatif.Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Slavin (1995) mengemukakan dua alasan, *pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran koomperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan[6].

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menerapkan sistem pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik,jeniskelamin,ras,atau suku yang berbeda (*heterogen*). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang

[6]Puji astuti, Herlina dkk.*Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Learning di MI, (* yogyakrta: 2012), hlm. 10.

dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan ketrampilan *interpersonal* dari setiapanggota kelompok.setiapindividu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiapindividu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan konstribusi demi keberhasilan kelompok.

Pembelajaran kooperatif mempunyai dua komponen utama, yaitu komponen tugas kooperatif (cooperatif taks) dan komponen struktur insentif kooperatif (*cooperatif incentive structure*). Tugas kooperatif berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, sedangkan struktur insentif kooperatif merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk bekerja sama mencapai tujuan kelompok. Struktur insentif dianggap sebagai keunikan pembelajaran kooperatif, karena melalui struktur insentif setiap anggota kelompok bekerja keras untuk belajar, mendorong dan memotivasi anggota lain menguasai materi pembelajaran, sehingga mencapai tujuan kelompok.[7]

Jadi, hal yang menarik dari pembelajaran kooperatif adalah adanya harapan selainmemiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan prestasi siswa (*studentachievement*) juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik yang dianggap lemah,

[7]*Ibid.*, hlm. 11.

harga diri,norma akademik, penghargaan terhadap waktu,dan suku memberi pertolongan pada yang lain. Strategi pembelajaran ini bisa digunakan manakala guru bermaksud :

a. Menekankan pentingnya usaha kolektif selain usaha individual dalam belajar.
b. Agar seluruh siswa (bukan hanya siswa yang pintar saja) bisa memperoleh keberhasilan dalam belajar.
c. Menanamkan pemahaman bahwa siswa dapat belajar dari teman lainya, dan belajar dari bantuan orang lain.
d. Mengenbangkan kemampuan komunikasi siswa.
e. Meningkatkan motivasai siswadan menambah tingkat partisipasi mereka.
f. Mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menemukan berbagai solusi pemecahan.[8]

2. Team Games Tournament

Pembelajaran *TeamGames Tournament* adalah salah satu tipe atau metode pembelajaran cooperative yang mudah diterapkan melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status.

Teams Games Tournament pada mulanya dikembangkan oleh David Devrise dan Keitn Edwards, merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Metode ini merupakan pelajaran yang sama yang disampaikan guru dan tim kerja yang sama seperti dalam STAD, tetapi menggantikan kuis dengan tournament mingguan, dimana siswa memainkan game akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya.[9]

---

[8]*Ibid*, hlm.12.
[9]Huda Miftahul, *Cooperative Learning*,(Jakarta: Pustaka Pelajar 2011), hlm. 116.

Langkah-langkah pembelajaran tipe Team Games Tournament terdiri dari 5 langkah tahapan yaitu :

a. Presentasi dikelas

Presentasi merupakan pengajaran langsung seperti yang dilakukan atau didiskusiksn pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi auditorial.[10]

b. Tim.

Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang memiliki seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari timini adalah memastikan bahwa semuaanggota tim benar-benar belaja, dan lebih khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembaran kegiatan atau materi lainya.yang paling sering terjadi, pembelajaran itu melibatkan pembahasan permasalahan bersama, membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan.

c. Game.

Gamenya terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontenya releven yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari

[10]Sukiman dkk. *Pedoman penulisan skripsi program Dual Mode Syistem, (*yogyakarta: kemenag RI,2014),hlm.92

presentasi di kelas dan pelaksanaan kerja tim. Game tersebut dimainkan di atas meja dengan tiga orang siswa, yang masing-masing mewakili tim yang berbeda. Kebanyakan game hanya berupa nomor-nomor pertanyaan yang ditulis pada lembar yang sama. Seorang siswa mengambil sebuah kartu bernomor dan harus menjawab pertanyaan sesuai nomor yang tertera pada kartu tersebut.Sebuah aturan tentang penantang memperbolehkan para pemain saling menantang jawaban masing-masing.

d. Turnamen.

Turnamen adalah sebuah struktur dimana game berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit, setelah guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar-kegiatan. Pada turnamen pertama, guru menunjukkan siswa untuk berada pada meja turnamen-tiga siswa berprestasi tinggi sebelumnya pada meja 1, tiga berikutnya pada meja 2, dan seterusnya. Kompetisi yang seimbang ini, seperti halnya sistem skor kemajuan individual dalam STAD, memungkinkan para siswa dari semua tingkat kinerja sebelumnya berkontribusi secara maksimal terhadap skor tim mereka jika mereka melakukan yang terbaik. Gambar 4-3 mengilustrasikan hubungan antara tim heterogen dan meja turnamen homogen.

Setelah turnamen pertama, para siswa akan bertukar meja tergantung pada kinerja pada kinerja mereka pada turnamen terakhir. Pemenang pada tiap meja “naik tingkat” ke meja berikutnya yang lebih tinggi (misalnya,

dari meja 6 ke meja 5): skor tertinggi kedua tetep tinggal pada meja yang sama; dan skor yang paling rendah "diturunkan." Dengan cara ini, jika pada awalnya siswa sudah salah ditempatkan,untuk seterusnya mereka akan terus dinaikkan atau diturunkan sampai mereka mencapai tingkat kinerja mereka yang sesungguhnya.

e. Rekognisi Tim.

Tim akan mendapatkan sertifikasi atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

3. Teori Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Pengertian hasil belajar menurut Dimyanti dan Mujiono. Merupakan hal yang dapat dipandang dari 2 sisi yaitu sisi siswa dan dari siswa guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor.Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya pelajaran.[11]

[11]Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1999),Hlm. 250-251.

Menurut Umar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Misalnya dari tidak tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.[12].

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran/kriteria dalam mencpai suatu tujuan penilaian.

Hasil belajar atau Achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seeorang dapat dilihat dari perilakunya baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir, maupun keterampilan motorik.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah indikator keberhasilan pencapaian hasil belajar SKI siswa. Indikator tersebut adalah sebagai berikut :[13]

1. Mendapat nilai rata – rata kelas 70
2. 80% siswa mencapai ketuntasan hasil belajar (minimal mendapat nilai 70)

[12]Oemar hamalik. *Proses belajar mengajar*, (bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm.30
[13] Saridjo. *Strategi pembelajaran*, (Temanggung: STAINU. 2007), hlm. 33.

F. Hipotesis tindakan.

Penerapan strategi *CooperativLearning Tipe Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar SKI di kelas III MIYakti Wonokerto Tahun pelajaran 2013/2014.

G. Metode Penelitian.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*ActionResearch).* Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama untuk penelitian dan decision mekar tentang variabel yang dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan.[14]

Penelitian ini adalah salah satu uapaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo pada mata pelajaran SKI dengan penggunaan strategi *CooperativeLearning Tipe Team Games Tournament*.Penelitian tindakan kelas ini merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai masalah kekurangan penelitian dibidang pendidikan pada umumnya.

2. Subjek penelitian

a. Guru kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo kabupaten Magelang

[14]Mega N. *Penelitian Tingkatan Kelas*, (Bogor: CV Regina. 2009), hlm. 151.

b. kolaborator (Nurul Muflihah, S.Hum) karena sudah lebih menguasai tentang PTK, sudah menempuh sertifikasi, serta merupakan guru teladan di MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Magelang.

c. Siswa kelas III MIYakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang, dengan jumlah laki- laki 4 dan perempuan 9.

3. Metode pengumpulan data

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah:

a.Tes

Tes yaitu cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penelitian dalam bentuk pemberian tugas berupa pertanyaan atau perintah sehingga dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa dalam bentuk nilai hasil belajar. Butir soal tes digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam mengukur hasil belajar setelah melakukan tindakan.[15]

Dalam penelitian saya tes yang saya gunakan adalah tes tertulis yang terdiri dari 20 soal dengan materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw.

[15]Ibid, hlm.92.

b. Observasi

Observasi dilakukan oleh penelitian dengan cara melakukan pengamatan danpencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipresiapkan serta berupa catatan berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran dikelas ketika melakukan observasi. Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitiannya dengan panca indra secara aktif, terutama penglihatan dan pendengaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini metode observasi digunakan untuk merekam aktivitas siswa dalam pembelajaran maupun untuk mengetahui kemajuan proses pembelajaran dan merekam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Team Games Tournament*. Lembar observasi dalam penelitian berisikan catatan kejadian selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap kolaborator danbeberapa siswa kelas III dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidakdapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan strategi *Cooperative learning Tipe Team Games Tournament* (TGT) yang mana hasil

wawancara tersebut dicatat.Selain itu juga diperoleh data tentang struktur organisasi, sarana dan prasarana, data guru dan siswa serta prestasi belajar siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* (TGT). Selain itu metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama peserta didik yang termasuk dalam subyek penelitian, serta untuk memperoleh data nilai hasil belajar SKI pada materi sebelumnya. Melalui dokumentasi diperoleh data sejarah berdirinya MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Magelang.

4. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data.Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskrepsi kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Analisa ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu sebagai berikut.

c. Penilaian rata-rata

Penelitian menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperolah nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan rumus:[16]

$$X = \frac{X_1 + X_2 + X_{3....}X_n}{N}$$

Keterangan:

X= rata-rata (baca x bar)

X_1 = jumlah nilai yang di peroleh siswa

n= banyaknya siswa

d. Penilaian untuk peningkatan hasil belajar

$$KK = \frac{\text{JUMLAH SISWA YANG TUNTAS}}{\text{JUMLAH SISWA SELURUHNYA}} \text{ X100\%}$$

[16]Subana dkk. *Statistik pendidikan,*(Bandung: pustaka setia, 2000),hlm.63.

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi.Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

4. Prosedur penelitian.

a. Siklus

1) Perencanaan

Pada siklus pertama, dimulai dengan tahapan perencanaan yang diawali dengan kegiatan pengenalan metode *cooperative learning tipe tean gamea tournament* kepada teman yang sejawat yang bertindak sebagai observasi.Kemudian penelitian penyiapan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).Di dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan, format evaluasi, serta format observasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

Tahapan selanjutnya adalah tahapan tindakan penerapan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis dalamRPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).Skenario yang disusun pada siklus pertama difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas.

3) Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau tahapan pengamatan.Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah disusun.

Observasi ini di maksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh guru dalam pembelajaranya, diantaranya:

1. Penguasaan guru dalam menggunakan strategi *cooperative learning tipe team games tournaments* dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus l.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

4) Refleksi

Tahapan akhir dari siklus pertama adalah tahapan refleksi.Pada tahapan ini peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada, sehingga peneliti merencanakan untuk melakukan perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus ll.

a) Tahap Perencanaan Tindakan.

Siklus kedua sama dengan siklus pertama.siklus yang kedua juga terdiri dari empat tahapan. Pada tahapan perencanaan, dilakukan identifikasi masalah yang timbul pada siklus pertama.Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus pertama. Selanjutnya, dilakukan pada tahapan tindakan penyusunsn skrnario pembelajaran yang mencakup alternatif pemecahan masalah pada siklus pertama yang disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *team games tournament*.

b) Tahapan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan tindakan.Penerapan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).Skenario yang disusun pada siklus kedua difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas.

c) Tahapan Observasi atau Pengamatan

Sama dengan observasi atau pengamat yang dilakukan pada siklus pertama, siklus kedua pada tahapn pengamatan juga dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Observer mengamati dan mencatat kegiatan siswa dan guru, untuk dilihat kemajuan dari tiap aspek yang diamati sesuai dengan lembar observasi yang ada.

(1) penguasaan guru dalam menggunakan strategi *CooperativeLearningTipe Team Games Tournament* dalam pembelajaran yang dilakuakan pada siklus I.

(2) untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

d) Tahapan Refleksi

Tahapan akhir dari siklus kedua tahapan refleksi. Sama dengan siklus pertama, siklus kedua penelitian menganalisis dan mengolah nilai yag terdapat pada lembar observasi yang ada.

Secara garis besar model PTK memiliki bentuk seperti gambar dibawah ini:[17]

[17] Subyantoro. *Penelitian tindakan kelas*, (Semarang: Cv Widya Karya, 2009),hlm.9-10.

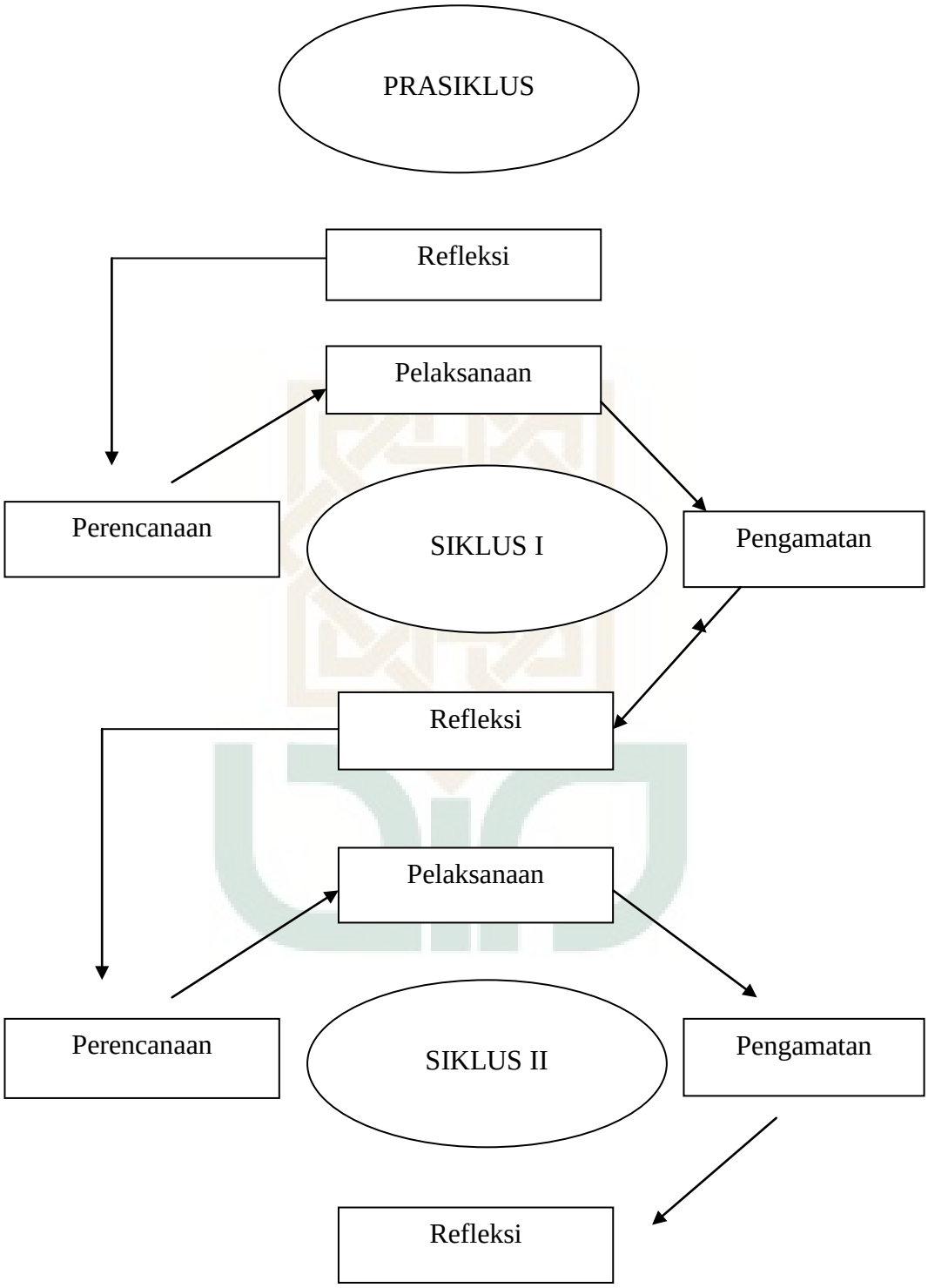
PRASIKLUS
Refleksi
Pelaksanaan
Perencanaan
SIKLUS I
Pengamatan
Refleksi
Pelaksanaan
Perencanaan
SIKLUS II
Pengamatan
Refleksi

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

BAB l Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujun dan kegunaan. Penelitian, tujuan pustaka,landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB ll Membahas tentang gambaran umum MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, dan berkembangnya dasar dan tujuan pendidikanya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dankaryawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

BAB lll Berisi tentang proses pembelajaran SKI di Mi Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran di Mi Yakti W onokerto dengan menggunakan strategi

cooperative learning Tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap prestasi hasil belajar siswa dan peningkatan Hasil Belajar SKI.

Kemudian terakhir BAB lV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian terakhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkaiat dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab III, pada skripsi yang berjudul: upaya meningkatkan prestasi belajar SKI menggunakan strategi *cooperative learning tipe team games tournament* pada siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013 / 2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cara penerapan strategi *cooperative learning tipe team games tournament* pada mata pelajaran SKI kelas III semester dua (genap) terdiri atas empat tahapan yaitu : pengajaran, belajar tim, turnament, dan rekognisitim.Strategi *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa tidak merasakan jenuh dengan materi pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Strategi *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournamen*t ini dapat meningkatkan prestasi belajar SKI dengan Langkah – langkah sebagai berikut :
   a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
   b. Guru mempersiapkan kartu soal dan potongan kertas kecil yang berisi huruf A,B, dan C yang di gulung.

c. Guru meminta perwakilan siswa ke depan dari masing – masing kelompok
d. Siswa yang menjadi perwakilan tersebut mengambil gulungan kertas yang telah dikocok terlebih dahulu oleh guru
e. Guru memberikan kartu soal berdasarkan hasil pengambilan gulungan kertas yang telah dilakukan oleh siswa
f. Siwa membacakan kartu soal tersebut untuk kelompoknya dan yang menjadi kelompok tersebut mengerjakan soal
g. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
h. Guru mengevaluasi dari kegiatan tersebut.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran *cooperative learning tipe team games tournament,* hasil belajar siswa tiap siklusnya mengalami peningkatan. Dari yang kurang baik menjadi baik berturut – turut dari siklus (I dan II) hasil belajar SKI pada siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang Semester genap Tahun Pelajaran 2013/ 2014 adalah sebagai berikut : rata – rata kelas mencapai 72,92 dan ketuntasan klasikal 69,23 % pada siklus I, sedangkan pada siklus II rata kelas sebesar 87,69 dan ketuntasan klasikal mencapai 84,62%.

B. Saran – saran

Berdasarkan hal – hal yang telah dikemukakan dalam kajian perbaikan pembelajaran ini selanjutnya dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Untuk kepala sekolah
   a. Hendaknya memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan termasuk dalam menggunakan strategi pembelajaran cooperative learning tipe team games tournament agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
   b. Hendaknya menganjurkan para guru agar selalu menggunakan pembelajaran yang bernuansa PAIKEM salah satunya pembelajaran cooperative learning tipe team games tournament
2. Untuk guru
   a. Hendaknya guru selalu inovatif terhadap pembelajaran agar paradigma lama bahwa guru mengajar hanya duduk, diam, dengar, catat, hafal dapat terkikis. Untuk itu pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* menjadi salah satu alternative dalam pembelajaran
   b. Hendaknya guru menjadi fasilitator dan sumber belajar bagi siswa
   c. Hendaknya mampu memberi motivasi belajar yang lebih tinggi terhadap peserta didik, sehingga hasil belajarnya menjadi optimal

d. Melakukan bimbingan secara intensif kepada siswa yang lambat dalam memahami materi pelajaran, sehingga ada kesejajaran dengan siswa lain yang lebih pandai
e. Melakukan analisis terhadap berbagai permasalahan yang terjadi sehingga dapat segera dicarikan solusi

3. Untuk peserta didik
   a. Hendaknya lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* sehingga hasil belajar yang diharapkan menjadi lebih baik.
   b. Siswa tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan oleh guru, tetapi juga harus aktif dalam mencari informasi materi dari sumber lain yang relevan dan mendukung.
   c. Siswa termoivasi untuk belajar.

4. Untuk pengembangan strategi *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament*

   Perlunya pembiasaan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* dengan berbagai inovasi misalnya dengan mengadakan “ penantang “ bagi jawaban siswa sehingga tahapan tournament bisa lebih koompetitif dan menyenangkan.

C. Kata Penutup

Tiada kata yang layak kami ucapkan selain rasa syukur yang tiada terbatas kepada Allah Swt, atas berkah, rahmat, dan ilmu yang telah di anugrahkan kepada hamba-Nya. Sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir jenjeng S1 yang berupa penulisan skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran, penyusun mengaku banyaknya kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam skripsi ini oleh karenanya, masukan, kritik dan upaya perbaikan selalu di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah dapat kembali dan semoga ridha-Nya memayungi langkah hidup kita Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar, Surabaya, 2009

Az-Zahra DISC8- SKL-SK-KD Al-Qur'an-Hadis MI

Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran landasan & Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008

Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, Sindur Press, Semarang, 2009

Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar* Siswa, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009

Moh. Rosyid, *Strategi Pembelajaran Demokratis*, UPT UNNESA, Surabaya, 2006

Munawir Yusuf, *Pendidikan bagi Anak dengan Problem Belajar*, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, 2003

Robert E. *Slavin, Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, Nusa media, Bandung, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, *Bandung*, Cetakan ke-7, 2009

Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2000

Udin S. Winaputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,Universitas Terbuka, Jakarta, 2009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI YAKTI WONOKERTO

Mata Pelajaran : S K I

Kelas/Semester : III / 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 Kali pertemuan)

Standar Kompetensi

2. Mengenal sejarah kelahiran Nabi Muhammad.

Kompetensi Dasar :

2.1 Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad saw.

2.2 Menceritakan sejarah kelahiran dan silsilah Nabimuhammad saw

2.3 Mengambil ibrah dari kenabian dan kerasulan muhammad saw.

Indikator

2.1.1 Menjelaskan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad saw.

2.1.2. Menjelaskan Muhammad dalam masa asuhan

2.1.3 Menjelaskan sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad saw.

2.1.4 Menjelaskan ibrah dari kenabian dan kerasulan Muhammad saw.

A. **Tujuan pembelajaran**

Siswa dapat mengenal sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.

B. Materi pembelajaran

Masa kanak-kanak Muhammad

C. Strategi pembelajaran

Ceramah

D. Langkah-langkahkegiatan pembelajaran

1. **Kegiatan awal**
   a. Membuka pelajaran
   b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
   c. Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingny mempelajari materi

2. **Kegiatan inti**
    a. Menjelaskan materi pembelajaran
    b. Membentuk kelompok belajar
    c. Siswa berdiskusi tentang materi pembelajaran
    d. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru
3. **Penutup**
    a. Melakukan evaluasi dan refleksi
    b. Menutup kegiatan pembelajaran

E. **Alat dan SumberBelajar**

Alat: Papan tulis, spidol, penghapus

Sumber Belajar: buku paket SKI, LKS.

F. **Penilaian**

Teknik : Tes

Bentuk instrumen: Uraian singkat

Contoh instrumen:

1. Mengapa muhammad mendapat gelar Al-Amin?
2. Apa tujuan masyarakat Arab menyusuan anaknya kepada wanita desa?
3. Jelaskan tanda kenabian Muhammad pada usia 12 tahun ketika dalam perjalanan menuju syam?
4. Sebutkan keberkahan yang di dapat keluarga Halimah setelah mengash muhammad!
5. Mengapa Abdul Muttalib menjadi orang yang berpengaruh dikalangan suku quraisy?

Mengetahui	Wonokerto, 04 April 2014
Kepala MI Yakti Wonokerto	Peneliti
Latif sugianto,S.Ag NIP.197902201999071001	Uswatun Khasanah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **MI YAKTI WONOKERTO**
Mata Pelajaran : **S K I**
Kelas/Semester : **III / 2**
Alokasi Waktu : **4 x35 menit (2 Kali pertemuan)**

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sejarah kelahiran Nabi Muhammad.
Kompetensi Dasar : 2.1 Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad saw.
2.2 menceritakan sejarah kelahiran dan silsilah Nabimuhammad saw.
2.3 mengambil ibrah dari kenabian dan kerasulan muhammad saw.

Indikator : 2.1.1 menjelaskan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad saw.
2.1.2 Menjelaskan Muhammad dalam masa asuhan
2.1.3 Menjelaskan sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad saw.
2.1.4 Menjelaskan ibrah dari kenabian dan kerasulan Muhammad saw.

A. **Tujuan Pembelajaran:**

Melalui metode *team games tournament* siswa dapat mengenal sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw.

B. **Materi Ajar**

Masa kanak – kanak Muhammad

C. **Metode**

Team Games Tournament (TGT)

D. **Langkah-langkah Pembelajaran:**

Pertemuan I

KEGIATAN	LANGKAH PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		SISWA	WAKTU
Pendahuluan	**Kegiatan awal :** ▪ Memulai dengan salam ▪ Menyapa siswa ▪ Berdoa **Apersepsi :** ▪ Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari ▪ Mengenalkan metode *Team Games Tournament (TGT)* ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran/kompetensi yang ingin dicapai **Motivasi :** ▪ Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi kelahiran Nabi Muhammad saw.	Klasikal	15 Menit
Inti	**Kegiatan inti :** ▪ Mengajukan pertanyaan tentang keadaan kota mekah menjelang kelahiran Nabi Muhammad (fase eksplorasi)	Klasikal	40 Menit

	Guru menjelaskan tentang silsilah Nabi muhammad saw (Fase elaborasi) ▪ Siswa diberikan tanya jawab tentang silsilah Nabi muhammad saw(Fase elaborasi) ▪ Siswa dibagi menjadi 3 kelompok ▪ Guru menyiapkan 5 meja turnamen yang diisi oleh 3 siswa yang merupakan wakil dari masing-masing kelompok. ▪ Siswa melaksanakan simulasi TGT agar pelaksanaan TGT pada pertemuan selanjutnya dapat berjalan dengan lancar (Fase elaborasi,fase konfirmasi awal) ▪ Guru melakukan observasi terhadap pelaksaan simulasi turnamen		

Penutup	**Kegiatan akhir :** ▪ Guru merefleksi pelaksanaan turnamen dan menjelaskan kekurangan-kekurangannya. ▪ Do’a dan Penutup	individual	15 menit

Pertemuan II

KEGIATAN	LANGKAH PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		SISWA	WAKTU
Pendahuluan	**Kegiatan awal :** ▪ Memulai dengan salam ▪ Menyapa siswa ▪ Berdoa **Apersepsi :** ▪ Melakukan tanya jawab untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi ▪ Menjelaskan kembali tentang mekanisme pelaksanaan metode *Team Games Tournament (TGT)* ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran/kompetensi yang ingin dicapai **Motivasi :** ▪ Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi silsilah Nabi muhammadsaw.	Klasikal	15 Menit
Inti	**Kegiatan inti :** ▪ Siswa dibagi menjadi 3 kelompok ▪ Guru menyiapkan 5 meja turnamen yang diisi oleh 3 siswa yang merupakan wakil dari masing-masing kelompok. ▪ Siswa melaksanakan simulasi)	Klasikal	30 Menit

	▪ Siswa diberikan tanya jawab tentang silsilah Nabi Muhammad saw (Fase elaborasi) ▪ Siswa dibagi menjadi 3 kelompok ▪ Menyiapkan 5 meja turnamen untuk tiap meja ditempati 3 siswa yang berkemampuan setara, meja pertama diisi oleh siswa dengan level tertinggi dari tiap kelompok dan seterusnya sampai meja kelima ditempati oleh siswa yang levelnya paling rendah. Penentuan tiap siswa yang duduk pada meja tertentu adalah hasil evaluasi dan observasi peneliti terhadap proses dan hasil belajar sebelumnya. a. Selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya untuk jangka waktu 15 menit, hasilnya diperiksa dan dinilai, sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Siswa pada tiap meja tunamen sesuai dengan skor yang diperolehnya		

	diberikan sebutan (gelar) superior, very good, good, medium. b. Setelah selesai menghitung skor untuk tiap kelompok asal dan skor individual dilanjutkan dengan memberikan penghargaan kelompok dan individual.		

Penutup	**Kegiatan akhir :** ▪ Guru merefleksi pelaksanaan turnamen dan menjelaskan kekurangan-kekurangannya. ▪ Evaluasi ▪ Do'a dan Penutup	individual	15 menit

E. **Sumber belajar dan media pembelajaran :**

1. Buku paket
2. Kartu soal

F. **Penilaian**

➢ **Pengamatan**

Pengamatan pelaksanaan turnamen

No	kelompok	Nama peserta didik	skor tiap butir soal					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
1	I	Nadia						
2		Nafa						
3		Ningsih						
4		Isna						
5		Bunga						

Jumlah skor kelompok I								
6	II	Ikhsan						
7		Atul						
8		Azizah						
9		Yusuf						
Jumlah skor kelompok II								
10	III	Slamet						
11		Khoirul						
12		Dea						
13		Rika						
Jumlah skor kelompok III								

- **Tes Hasil belajar**

Jenis tes : Tertulis

Bentuk tes : Jawab singkat

Instrumen tes :

1. Muhammad lahir dalam keadaan ….
2. Ayah Muhammad meninggal waktu beliau masih dalam ….
3. Kelahiran Muhammad di dahului oleh peristiwa . …
4. Muhammad adalah anggota dari kabilah ….
5. Kakek muhammad bernama….
6. Tugas siqoyah adalah ….
7. Muhammad merupakan keturunan….
8. Muhammad lahir pada tanggal….
9. Kelahiran muhammaddisebut juga tahun….
10. Yang memberi nama Muhammad adalah….
11. Orrang yang menyusui muhammad adalah ….
12. Muhammad menjadi yatim piatu pada usia ….
13. Pembantu aminah yang menemani berziarah ke makam abdullah adalah….
14. Muhammadpandai berjalan pada usia….
15. Iibu – ibu yang datang untuk menyusui muhammad berasal dari desa….
16. Arti nama muhammad….
17. Aminah binti wahab berasal dari bani….
18. Perasaan aminah ketika muhammad di asuh oleh halimah adalah ….
19. Kota tempat muhammad di lahirkan….

20. Ibu muhammad meninggal di….

Kunci Jawaban

1. Yatim
2. Kandungan
3. Serangan pasukan gajah ke mekah
4. hasyim
5. Abdul muttalib
6. Menyediakan air yang dibutuhkaan oleh pengunjung kakbah
7. Nabi ismaildan nabi ibrahim
8. 12 rabiulawal bertepatan dengan 20 april 571 masehi
9. Gajah
10. Abdulmuttalib
11. Halimah as sakdiyah
12. 6 tahun
13. Ummu aiman
14. 5 bulan
15. Saad
16. Orang yang terpuji
17. Zuhrah
18. Senang
19. Mekkah
20. Kampung abwa.

Tegalrejo , 20 februari 2014

Mengetahui

Kolaborator **Peneliti**

Nurul muflihah, S.Hum **Uswatun khasanah**

Kepala MI Yakti
Wonokerto tegalrejo

Latif sigianyo,S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI YAKTI WONOKERTO
Mata Pelajaran : S K I
Kelas/Semester : III / 2
Alokasi Waktu : 4 x35 menit (2 Kali pertemuan)

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sejarah kelahiran Nabi Muhammad.

Kompetensi Dasar : 2.1 Menceritakan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad saw.

2.2 menceritakan sejarah kelahiran dan silsilah Nabimuhammad saw.

2.3 mengambil ibrah dari kenabian dan kerasulan muhammad saw.

Indikator :2.1.1 menjelaskan kejadian luar biasa yang mengiringi lahirnya Nabi Muhammad saw.

2.1.2 Menjelaskan Muhammad dalam masa asuhan

2.1.3 Menjelaskan sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad saw.

2.1.4 Menjelaskan ibrah dari kenabian dan kerasulan Muhammad saw.

A. **Tujuan Pembelajaran:**

Melalui metode *team games tournament* siswa dapat mengenal sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw.

B. **Materi Ajar**

Masa kanak – kanak Muhammad

A. **Metode**

Team Games Tournament (TGT)

B. **Langkah-langkah Pembelajaran:**

Pertemuan I

KEGIATAN	LANGKAH PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		SISWA	WAKTU
Pendahuluan	**Kegiatan awal :** ▪ Memulai dengansalam ▪ Menyapa siswa ▪ Berdoa **Apersepsi :** ▪ Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari ▪ Mengenalkan metode *Team Games Tournament (TGT)* ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran/kompetensi yang ingin dicapai **Motivasi :** ▪ Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materikelahiran Nabi Muhammad saw.	Klasikal	15 Menit

Inti	**Kegiatan inti :** ▪ Mengajukan pertanyaan tentangkeadaan kota mekah menjelang kelahiran Nabi Muhammad (fase eksplorasi) Guru menjelaskan tentang silsilah Nabi muhammad saw(Fase elaborasi) ▪ Siswa diberikan tanya jawab tentang silsilah Nabi muhammad saw(Fase elaborasi) ▪ Siswa dibagi menjadi 3 kelompok ▪ Guru menyiapkan 5 meja turnamen yang diisi oleh 3 siswa yang merupakan wakil dari masing-masing kelompok. ▪ Siswa melaksanakan simulasi TGT agar pelaksanaan TGT pada pertemuan selanjutnya dapat berjalan dengan lancar (Fase elaborasi,fase konfirmasi awal) ▪ Guru melakukan observasi terhadap pelaksaan simulasi turnamen	Klasikal	40 Menit

Penutup	**Kegiatan akhir :**	individual	15 menit

	▪ Guru merefleksi pelaksanaan turnamen dan menjelaskan kekurangan-kekurangannya. ▪ Do'a dan Penutup		

Pertemuan II

KEGIATAN	LANGKAH PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		SISWA	WAKTU
Pendahuluan	**Kegiatan awal :** ▪ Memulai dengansalam ▪ Menyapa siswa ▪ Berdoa **Apersepsi :** ▪ Melakukan tanya jawab untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi ▪ Menjelaskan kembali tentang mekanisme pelaksanaan metode *Team Games Tournament (TGT)* ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran/kompetensi yang ingin dicapai **Motivasi :** ▪ Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materisilsilahNabi	Klasikal	15 Menit

	muhammadsaw.		
Inti	**Kegiatan inti :** ▪ Siswa dibagi menjadi 3 kelompok ▪ Guru menyiapkan 5 meja turnamen yang diisi oleh 3 siswa yang merupakan wakil dari masing-masing kelompok. ▪ Siswa melaksanakan simulasi) ▪ Siswa diberikan tanya jawab tentang silsilah Nabi Muhammad saw (Fase elaborasi) ▪ Siswa dibagi menjadi 3 kelompok ▪ Menyiapkan 5 meja turnamen untuk tiap meja ditempati 3 siswa yang berkemampuan setara, meja pertama diisi oleh siswa dengan level tertinggi dari tiap kelompok dan seterusnya sampai meja kelima ditempati oleh siswa yang levelnya paling rendah. Penentuan tiap siswa yang duduk pada meja tertentu adalah hasil evaluasi dan observasi peneliti terhadap proses dan hasil belajar sebelumnya. a. Selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen, setiap siswa	Klasikal	30 Menit

	mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya untuk jangka waktu 15 menit, hasilnya diperiksa dan dinilai, sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Siswa pada tiap meja tunamen sesuai dengan skor yang diperolehnya diberikan sebutan (gelar) superior, very good, good, medium. b. Setelah selesai menghitung skor untuk tiap kelompok asal dan skor individual dilanjutkan dengan memberikan penghargaan kelompok dan individual.		

Penutup	**Kegiatan akhir :** ▪ Guru merefleksi pelaksanaan turnamen dan menjelaskan kekurangan-kekurangannya. ▪ Evaluasi ▪ Do’a dan Penutup	individual	15 menit

C. **Sumber belajar dan media pembelajaran :**

1. Buku paket
2. Kartu soal

D. **Penilaian**

- **Pengamatan**

  Pengamatan pelaksanaan turnamen

No	kelompok	Nama peserta didik	skor tiap butir soal					Jumlah skor
			1	2	3	4	5	
1	I	Nadia						
2		Nafa						
3		Ningsih						
4		Isna						
5		Bunga						
Jumlah skor kelompok I								
6	II	Ikhsan						
7		Atul						
8		Azizah						
9		Yusuf						
Jumlah skor kelompok II								
10	III	Slamet						
11		Khoirul						

12		Dea						
13		Rika						
Jumlah skor kelompok III								

- **Tes Hasil belajar**

Jenis tes : Tertulis

Bentuk tes : pilihan ganda

Tegalrejo , 20 februari 2014

Mengetahui

Kolaborator **Peneliti**

Nurul muflihah, S.Hum **Uswatun khasanah**

Kepala MI Yakti

Wonokertotegalrejo

Latif sigianyo,S.Ag

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

1. Tahun kelahiran Muhammad disebut sebagai ….
    a. Tahun masehi
    b. Tahun gajah
    c. Tahun emas
    d. Tahun kesedihan
2. Pasukan yang ingin menghancurkan ka'bah dipimpin oleh ….
    a. Abrahah
    b. Najasyi
    c. Fir'aun
    d. Abu lahab
3. Peristiwa penyerangan ka'bah diabadikan ALLAH dalam surat ….
    a. Al- fil
    b. Al- kautsar
    c. Al- lahab
    d. Al- ma'un
4. Muhammad menjadi yatim piatu pada usia….
    a. 6 tahun
    b. 5 tahun
    c. 4 tahun
    d. 7 tahun
5. Ayah Muhammad bernama….
    a. Abdul mutallib
    b. Abdullah
    c. Abu ubaidah
    d. Abdul wahab
6. Kehidupan yang keras dan penuh ujian dialami muhammad sehingga menghantarkan beliau menjadi pribadi yang ….
    a. Teguh dan sabar
    b. Lemah dan putus asa
    c. Sedih dan sengsara
    d. Iri dan dengki
7. Aminah binti wahab berasal dari kabilah ….
    a. Bani umayah
    b. Bani kilab
    c. Bani hasyim
    d. Bani zuhrah
8. Tujuan ibu – ibu dari desa saad untuk dapat mengasuh anak orang kaya adalah ….
    a. Mendapat upah banyak
    b. Mendapat pujian
    c. Mendapat berkah
    d. Mendapat warisan
9. Kehadiran Muhammad dalam keluarga halimah membawa ….
    a. Keberkahan

b. Kesengsaraan
c. Kesedihan
d. Kelaparan

10. Tanda kenabian yang terlihat pada diri Muhammad ketika berusia 2 tahun adalah…
    a. Pandai berjalan
    b. Menggembalakan kambing
    c. Pandai berbicara
    d. Pandai berdakwah
11. Segala cobaan yang dialamiMuhammad sejak kecil,membuatnya menjadi mandiri. Berikut ini adalah contoh Muhammad yang mandiri ….
    a. Menunda – nunda pekerjaan
    b. Menyiapkan sendiri keperluan sekolah
    c. Bergantung pada orang lain
    d. Bermain sampai lupa waktu
12. Dalam asuhan pamamnya Muhammad menyadari bahwa beliau adalah orang yang kurang mampu, sehingga Muhammad….
    a. Merasa acuh tak acuh
    b. Membiarkan saja
    c. Bekerja keras membantunya
    d. Meninggalkan pamannya
13. Keberhasilan Muhammad tidak terlepas dari kehidupan yang keras dan penuh cobaan diwaktu kecil. Kehidupan seperti itu melatih….
    a. Kesabaran dan keberanian
    b. Kekecewaan dan kesedihan
    c. Keputusasaan dan kemarahan
    d. Kedengkian dan kebohongan
14. Dalam berdagang, Muhammad menunjukkan sifatnya yang ….
    a. Licik
    b. Penipu
    c. Juur
    d. Curang
15. Seorang pendeta nasrani yang menyatakan bahwa Muhammad adalah Nabi akhir zaman adalah…
    a. Arqam
    b. Suraqah
    c. Buhairah
    d. Waraqah
16. Akibat dari perang fijar adalah ….
    a. Ka’bah menjadi sepi pengunjung
    b. Pendapatan penduduk bertambah
    c. Rakyat kecil lebih sejahtera
    d. Kegiatan berdagang semakin ramai
17. Fijar artinya….
    a. Kunjungan ketempat keramat
    b. Melanggar kesucian
    c. Pengawassumur zamzam

d. Berjalan mengelilingi ka’bah

18. Muhammad menikah dengan khadijah pada usia….
    a. 20 tahun
    b. 22 tahun
    c. 25 tahun
    d. 30 tahun
19. Muhammad bersedia menerima tawaran khadijah untuk membawa dagangan ke syam karena….
    a. Tertarik dengan khadijah
    b. Ingin cepat kaya
    c. Tertarik dengan negeri syam
    d. Ingin hidup mandiri
20. Berikut ini adalah manfaat dari perilaku jujur ….
    a. Dipercaya orang lain
    b. Dijauhi teman
    c. Dibenci orang tua
    d. Diremehkan orang

Universitas islam negeri sunan kalijaga FM-UINSK- BM-O6/ RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Uswatun khasanah

Nomor induk : 12485235

Pembimbing : Drs. Mujahid, M. Ag

Judul skripsi :Upaya Meningkatkan Hasil Belajar SKI mengggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* pada siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Magelang Tahun 2013/2014

Fakultas : ilmu tarbiyah dan keguruan

Program studi : PGMI

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Matery bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	12/02/2014	1	Bimbingan menulis proposal	
2	19/02/2014	2	Revisi penulisan proposal	
3	26/02/2014	3	Seminar proposal skripsi	
4	05/03/2014	4	Bimbingan penulisan PTK	
5	23/03/2014	5	Bimbingan penulisan BAB I	
6	19/03/2014	6	Revisi penulisan BAB I	
7	26/04/2014	7	Bimbingan penulisan BAB II, BAB III, dan BAB IV	
8	23/05/2014	8	Mengajukan perbaikan revisi BAB II, BAB III dan BAB IV	
9	30/05/2014	9	Bimbingan penulisan BAB I, BAB II,BAB III, DAN BAB IV	
10	04 /06/2014	10	ACC Naskah Akhir	

Yogyakarta, juni 2014

Pembimbing

Drs. Mujahid, M. Ag

NIP. 19670414199031002

YAYASAN AMAL KESEJAHTERAAN TARBIYAH ISLAM (YAKTI)

MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI WONOKERTO

DESA WONOKERTO,KEC.TEGALREJO,KAB.MAGELANG

STATUS: TERAKREDITASI B

NSM: 111.2.33.08.0127 NPSN : 20331465

Alamat: JL. Klopo-Sindas Km 01 wonokerto Tegalrejo Magelang 56192

SURAT KETERANGAN

Nomor: 60/P.4/MI/VII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Latif Sugianto,S.Ag
NIP	:	1979022019999071001
Pangkat/golongan	:	Penata/IIIc
Jabatan	:	Kepala NI Yakti Wonokerto,kec. Tegalrejo, Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Uswatun Khasanah
NIM	:	12485235
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Magelang, 15 november 1985
Alamat	:	Dompelan, Dawung, Rt/Rw 03/06 Kec. Tegalrejo, Kab. Magelang.
Semester	:	V
Prodi	:	PGMI

Telah benar-benar melakukan penelitian Tindakan Kelas di kelas III MI Yakti Wonokerto, Tegalrejo Magelang terhitung mulai bulan maret s/d april 2014.

Dengan judu penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar SKI menggunakan strategi *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* pada siswa kelas III MI Yakti Wonokerto Tegalrejo Magelang Tahun 2013/2014

Demikian surat keterngan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonokerto, 04 Juni 2014

Kepala MI Yakti Wonokerto

Latif Sugianto, S.Ag

NIP.197902201999071001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Uswatun Khasanah
Ttl	:	Magelang, 15 November 1985
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Nama Ayah	:	Sugeng
Pekerjaan	:	Swasta
Nama Ibu	:	Suwarti
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Alamat	:	Dompelan, Dawung, Tegalrejo, Magelang
Riwayat Pendidikan	:	SDN Klopo II
		SLTP N II Tegalrejo
		SLTA N I Grabag
		D2 PGSD/MI UMM Magelang